

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMP Negeri 2 Mertoyudan, mengetahui permasalahan kendala yang dihadapi oleh bendahara BOS dalam pelaksanaan pemotongan PPh Pasal 23, dan mengetahui upaya yang dilakukan oleh KPP Pratama Magelang dalam meningkatkan kepatuhan bendahara BOS dalam pelaksanaan pemotongan PPh Pasal 23 atas dana BOS. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif karena topik yang dipilih oleh penulis bertujuan untuk mengetahui apakah objek penelitian yang bersangkutan sudah melakukan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau belum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas pemanfaatan dana BOS oleh bendahara BOS selama tahun 2021 telah dilaksanakan dengan baik. Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat kendala yang dihadapi oleh bendahara BOS seperti masih kurangnya pemahaman dari bendahara BOS mengenai transaksi yang dikenakan dana BOS, pencairan dana BOS yang tidak sesuai jadwal, dan adanya kendala dalam penggunaan aplikasi ARKAS. Selain itu, hasil dari penelitian ini adalah upaya yang dilakukan KPP Pratama Magelang untuk meningkatkan kepatuhan bendahara BOS seperti sosialisasi kepada bendaharawan sekolah dan layanan help desk yang disediakan di KPP Pratama Magelang.

Kata Kunci: *Bantuan Operasional Sekolah (BOS), PPh Pasal 23, Bendahara*

Abstract

This study aims to determine the implementation of withholding Income Tax Article 23 on the use of School Operational Assistance (BOS) funds at SMP Negeri 2 Mertoyudan, to find out the problems faced by the BOS treasurer in implementing the withholding of Article 23 PPh, and to find out the efforts made by KPP Pratama Magelang. in improving the compliance of the BOS treasurer in implementing the withholding of Article 23 Income Tax on BOS funds. This study uses a qualitative method because the topic chosen by the author aims to determine whether the object of research concerned has carried out its tax obligations in accordance with applicable regulations or not. The results of the study show that the implementation of withholding Income Tax Article 23 for the use of BOS funds by the BOS treasurer during 2021 has been carried out properly. This research also shows that there are still obstacles faced by the BOS treasurer such as the lack of understanding from the BOS treasurer regarding transactions subject to BOS funds, disbursement of BOS funds that are not on schedule, and the existence of obstacles in the use of the ARKAS application. In addition, the results of this study are the efforts made by KPP Pratama Magelang to improve the compliance of BOS treasurers such as socialization to school treasurers and help desk services provided at KPP Pratama Magelang.

Keywords: *School Operational Assistance, withholding tax art 23, Treasurer*